

**Gambaran Pengetahuan Karakteristik Remaja Sekolah X Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

<b>Karakteristik Remaja Sekolah X</b>	
<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat yang kurang lebih mengetahui karakteristiknya dan ada juga yang tidak memahami karakter siswa Sekolah X mulai dari angkatan 6 dan seterusnya.</li> <li>• Karakteristik siswa sangat beragam dan cenderung dianggap “aneh” oleh kebanyakan orang.</li> <li>• Mengetahui apa yang diinginkan dan disukai yang dituangkan dalam hasil karyanya.</li> <li>• Memerlukan pendekatan yang berbeda-beda dalam berinteraksi.</li> <li>• Memiliki pemikiran yang terbuka, rasa ingin tahu yang tinggi, dan eksperimentatif.</li> <li>• Kritis, lugas dalam berdiskusi, menyukai tantangan, kreatif, ambisius tanpa disadari.</li> <li>• Terdapat yang paham dengan tanggung jawab dan konsekuensi namun ada juga yang tidak.</li> <li>• Ketika memikirkan sebuah masalah cenderung menjadi stres sendiri dan menyalahkan diri sendiri.</li> <li>• Memiliki kecemasan yang cukup tinggi dan kurang percaya dengan lingkungannya karena rata-rata memiliki pengalaman dirundung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat yang pengetahuannya masih sama dengan sebelumnya namun terdapat juga yang mendapatkan gambaran karakteristik siswa, lebih memahami, bisa menikmati, memahami tantangan yang akan dihadapi, dan menjadi bisa terhubung dengan apa yang terjadi dengan siswa.</li> <li>• Sangat beragam, unik, dan tidak dapat diseragamkan.</li> <li>• Pembelajaran mandiri dan bekerja dalam diam.</li> <li>• Butuh dipercayai dan dapat dipercayai.</li> <li>• Senang berimajinasi dan berkreasi sesuai dengan keinginan mereka.</li> <li>• Aktif dan lugas dalam menyampaikan pendapatnya.</li> <li>• Dekat dengan gawai.</li> <li>• Membuat adanya koneksi antara karakteristik remaja secara umum dan generasi Z ke dalam konteks Sekolah X sehingga sangat aplikatif.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan pembelajar mandiri. Namun di satu sisi masih merasa bingung.</li> <li>• Memiliki kesadaran diri yang tinggi terhadap isu-isu dunia.</li> <li>• Sangat <i>update</i> dan mahir dengan teknologi.</li> </ul>	
---	--

### Gambaran Pengetahuan Karakteristik Remaja Generasi Z Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Karakteristik Remaja Generasi Z	
Sebelum	Sesudah
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat yang mengatakan merasa membutuhkan pengetahuan lebih.</li> <li>• Generasi yang lahir antara tahun 1996 hingga 2010; lahir di atas tahun 2000.</li> <li>• Tumbuh di era teknologi yang sudah berkembang pesat, mengikuti perkembangan media sosial, mengetahui perkembangan teknologi, menggunakan teknologi, semua hal dilakukan secara digital.</li> <li>• Memiliki kemampuan <i>multitasking</i> yang tidak sembarangan.</li> <li>• Memiliki kemandirian yang tinggi sehingga terlihat independen.</li> <li>• Senang metode belajar dengan praktik dan eksperimen.</li> <li>• Terbuka, terus terang, dan tidak tradisional dalam menyampaikan pendapatnya.</li> <li>• Memiliki ambisi yang sangat besar untuk mencapai tujuannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat yang menjawab biasa saja.</li> <li>• Sebagian besar menjawab pengetahuannya bertambah banyak terkait dengan kondisi dan karakteristik generasi Z tentang bagaimana mereka berpikir dan lingkungan apa yang ada di sekitar mereka; menjadi lebih peka karena diingatkan kembali; dan lebih dapat terhubung dengan perilaku yang ditunjukkan siswa siswi Sekolah X.</li> <li>• Pengetahuan yang dimiliki lebih baik karena selama ini pengetahuan yang dimiliki hanya berdasarkan asumsi dan observasi. Melalui pelatihan ini asumsi diperkaya oleh riset yang lebih menyeluruh dari berbagai aspek pengetahuan (psikologis, neurologis, dan lain-lain).</li> <li>• Generasi yg dekat dengan gawai, bergantung pada media sosial, dan lahir era teknologi. Oleh karena itu,</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli dengan isu sensitif seperti isu kesehatan mental, rasisme, kesetaraan gender, dan sejenisnya.</li> <li>• Observatif dan senang mengamati.</li> <li>• Pandai dalam mengelola masalah namun banyak kebingungan yang dialami, belum bisa mengambil keputusan secara pasti.</li> <li>• Memiliki banyak ketakutan, kecemasan dan overthinking.</li> <li>• Keras kepala dan sepertinya menyebalkan.</li> <li>• Membutuhkan referensi yang realistis.</li> </ul>	<p>guru perlu mengejar dari segi teknologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang dengan hal yang tidak bertele-tele, praktis, dan tepat sasaran.</li> <li>• Rentang atensi remaja adalah delapan detik sehingga delapan detik pertama dalam kelas menjadi sangat penting.</li> <li>• Motivasi dari dalam diri perlu dibangun, karena motivasi dari dalam diri sangat penting.</li> <li>• Generasi yang terlihat santai tapi memiliki perkembangan dalam mengerjakan sesuatu.</li> </ul>
---	--

### Gambaran Pengetahuan Karakteristik Remaja secara Umum Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Karakteristik Remaja Secara Umum	
Sebelum	Sesudah
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat yang mengatakan cukup tahu secara garis besar.</li> <li>• Memiliki perubahan pada fisik maupun pola pikir.</li> <li>• Sedang mencari jati diri, kesukaan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam hidup.</li> <li>• Mengetahui perkembangan informasi terbaru.</li> <li>• Merasa bingung, penuh kebingungan, dan ingin mengambil keputusan sendiri.</li> <li>• Ingin mengetahui banyak, eksploratif, dan sedang sering mencoba-coba.</li> <li>• Argumentatif, memiliki opini, menantang hal yang dirasa kurang sesuai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi lebih mengetahui secara saintifik dari literatur yang kredibel dan pengetahuan yang dimiliki tidak hanya asumsi.</li> <li>• Pengetahuan yang dimiliki lebih lengkap dari sebelumnya; menjadi lebih paham harus bertindak seperti apa; sudah dapat beradu pendapat karena sudah memiliki pengetahuan dan <i>insight</i> yang banyak.</li> <li>• Menjadi diingatkan kembali sehingga memiliki kesadaran kembali ketika menghadapi siswa.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"><li>• Ingin kebebasan, ingin dianggap penting.</li><li>• Memiliki emosi yang kurang stabil, sensitif, cenderung cemas.</li><li>• Secara sosial mengenal lingkungan yang lebih luas dan lebih nyaman dengan teman sebaya di bandingkan orang tua untuk bercerita.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Remaja sedang berada pada masa pencarian dan boleh untuk melakukan banyak kesalahan.</li><li>• Perkembangan otak juga menjadi faktor dalam remaja bertindak.</li><li>• Kekhawatiran kerap muncul pada masa remaja, menjadi lebih memaklumi dna tidak memburu-buru.</li><li>• Sosial media adalah dunia mereka, sehingga coba kenali remaja lewat media sosial.</li><li>• Ingin bebas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan eksploratif.</li><li>• Mereka selalu merasa diperhatikan, hal ini dapat menjadi celah ataupun masalah untuk orang dewasa.</li><li>• Guru perlu banyak mendengar apa yang diinginkan dan dibutuhkan siswa.</li></ul>
--	---